

## PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR MELALUI CD INTERAKTIF DI TKA KIBAR MAULADI BANDUNG

**Yunia Mulyani Azis**  
yuniams@yahoo.com

**Susinah Kuntadi**  
susikuntadi@gmail.com

**Dede Ropik**  
dede.ropik@ekuitas.ac.id

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI EKUITAS

### ABSTRAK

*TK Al-Qur'an Kibar Mauladi berlokasi di jalan Bandung, ditujuan Jl. Su didirikan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan anak yang berlandaskan keimanan bagi anak-*

*anak kurang mampu. Mayoritas murid yang bersekolah di tempat ini adalah anak dengan pekerjaan orang tua sebagai pedagang kaki lima di sepanjang jalan Sukajadi. Lama bekerja yang dilakukan oleh orang tua (pagi hingga malam) berimbas pada pola pendidikan anak, dimana orangtua cenderung membiarkan anak-anaknya bermain dan belajar di pinggir jalan. Permasalahan utama yang dihadapi guru adalah guru masih sering kesulitan dalam menyampaikan materi karena siswa tidak tertarik mendengarkan penjelasan dari guru, siswa lebih suka bermain dan bergurau dengan temannya ketika guru mengajar. Sehingga diperlukan cara lain untuk menyampaikan materi agar siswa tertarik untuk belajar. Solusi yang diberikan untuk membantu TK tersebut adalah memberikan bantuan dan pelatihan penggunaan CD Interaktif kepada guru, hasil pengabdian ini diharapkan guru dapat menerapkan pembelajaran di kelas, sehingga anak-anak tidak merasa jenuh dan bosan ketika belajar. Kesimpulan dari pengabdian ini adalah (1) guru mendapatkan pengetahuan baru tentang metode pembelajaran, (2) guru terbantu dalam mengajar dan menangani siswa yang malas belajar, (3) siswa antusias belajar melalui media CD interaktif sehingga kemampuan berpikirnya meningkat, dan (4) siswa menjadi lebih aktif dan berani mencoba serta tidak takut salah dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru.*

**Kata Kunci:** Pembelajaran Interaktif, Kemampuan Berpikir Matematis.

### 1. PENDAHULUAN

TK Al Qur'an Mauladi ini berlokasi di jalan Sukajadi di sebuah gang yang mayoritas penduduknya berprofesi sebagai pedagang kaki lima, dimana anak-anak di daerah tersebut sehari harinya turut orangtua berjualan disepanjang trotoar. Kebiasaan tinggal dipinggir jalan tersebut menimbulkan dampak yang kurang baik bagi anak-anak tersebut, seperti misalnya untuk

menghabiskan waktu anak-anak terbiasa (TKA) menonton Kibar film yang belum layak bagi usianya dari CD yang dijual orangtuanya, mendengarkan pembicaraan yang belum pantas didengar anak-anak, merokok, dan lain-lain. Berdasarkan permasalahan tersebut maka TKA ini didirikan oleh Bapak Edi dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan pengetahuan anak dengan berlandaskan pada keimanan sedini mungkin.

Selain untuk meningkatkan keimanan pada anak-anak, TKA ini juga didirikan untuk mempersiapkan anak didiknya memasuki sekolah dasar. Berdasarkan tujuan tersebut maka selain materi mengaji, cara sholat, bacaan surat-surat pendek dalam memberikan pelajaran membaca, menulis dan berhitung (CALISTUNG) kepada anak didiknya. Dalam pemberian materi CALISTUNG ini guru seringkali mengalami kesulitan menyampaikan materinya, dikarenakan kemampuan dan daya nalar anak yang tidak sama, juga dikarenakan kebiasaan anak menonton film dari CD sehingga ketika guru mengajar anak-anak mudah merasa bosan dan jenuh.

Solusi yang diberikan sesuai dengan permasalahan yang dialami TKA ini yaitu dengan pemberian dan pelatihan CD interaktif bagi guru dan siswa. Diharapkan melalui pembelajaran CD interaktif ini guru lebih mudah dalam menyampaikan materi, dan juga siswa lebih tertarik untuk belajar karena materi diberikan tidak dengan cara pasif tapi dengan metode belajar aktif dimana setiap siswa dapat mencoba belajar dan memecahkan masalah sendiri tanpa dibantu oleh guru.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini mempunyai target dan luaran sebagai berikut:

### 2.1. Produk

Produk yang diberikan berupa CD interaktif yang diberikan kepada pihak sekolah dan siswa.

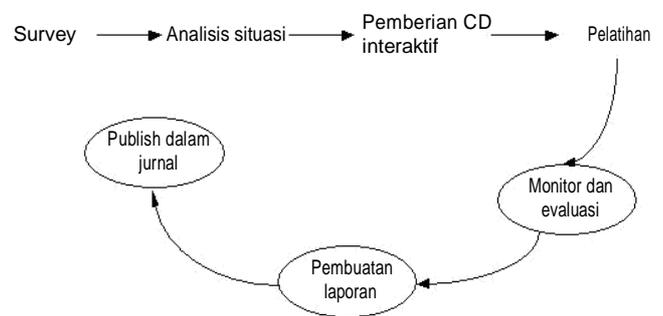
### 2.2. Pelatihan

Pelatihan yang diberikan kepada mitra pengabdian berupa pelatihan pemakaian nCD interaktif, pelatihan ini ditujukan agar guru dan siswa mampu menggunakan CD interaktif tersebut untuk meningkatkan kemampuan berpikir siswa. Konten dari CD tersebut berisi materi membaca dan

berhitung yang dilengkapi dengan contoh-contoh dan latihan-latihan soal yang harus dijawab oleh siswa.

Permasalahan prioritas mitra pengabdian adalah meningkatkan kemampuan berpikir siswa melalui Al-pembelajaran Qur'an, yang menarik TKA. juga Solusi prioritas yang diberikan oleh tim pengabdian adalah dengan memberikan CD interaktif beserta pelatihan penggunaannya. Pelatihan diberikan kepada guru dengan tujuan agar guru dapat menyampaikannya kembali kepada siswa.

Tim pengabdian mempunyai kesepakatan bersama mitra pengabdian, berupa penggunaan CD interaktif dalam metode pembelajaran sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan berpikir siswa. Prosedur pelaksanaan pengabdian di TKA Kibar Mauladi adalah sebagai berikut,



Penjelasan di bawah ini adalah contoh-contoh pembelajaran interaktif yang bisa diberikan oleh guru ketika mengajar,

### a. Examples Non Examples

Langkah-langkah :

1. Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran
2. Guru menempelkan gambar di papan atau ditayangkan melalui OHP
3. Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan pada siswa untuk memperhatikan/menganalisa gambar
4. Melalui diskusi kelompok 2-3 orang siswa, hasil diskusi dari analisa gambar tersebut dicatat pada kertas
5. Tiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya

6. Mulai dari komentar/hasil diskusi siswa, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai
7. Kesimpulan

#### **b. Picture and Picture**

*Langkah-langkah:*

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
2. Menyajikan materi sebagai pengantar
3. Guru menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi
4. Guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis
5. Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut
6. Dari alasan/urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai
7. Kesimpulan/rangkuman c.

#### **Numbered Heads Together**

*Langkah-langkah :*

1. Siswa dibagi dalam kelompok, setiap siswa dalam setiap kelompok mendapat nomor
2. Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya
3. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya.
4. Guru memanggil salah satu nomor siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka.
5. Tanggapan dari teman yang lain, kemudian guru menunjuk nomor yang lain.
6. Kesimpulan

#### **d. Cooperative Script**

*Skrip kooperatif :* metode belajar dimana siswa bekerja berpasangan dan bergantian

secara lisan mengikhtisarkan, bagian-bagian dari materi yang dipelajari

*Langkah-langkah :*

1. Guru membagi siswa untuk berpasangan
2. Guru membagikan wacana/materi tiap siswa untuk dibaca dan membuat ringkasan
3. Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar
4. Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya.
5. Sementara pendengar :
6. Menyimak/mengoreksi/menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap
7. Membantu mengingat/menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya
8. Bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya. Serta lakukan seperti diatas.
9. Kesimpulan siswa bersama-sama dengan guru
10. Penutup

#### **e. Kepala Bernomor Struktur**

*Langkah-langkah :*

1. Siswa dibagi dalam kelompok, setiap siswa dalam setiap kelompok mendapat nomor
2. Penugasan diberikan kepada setiap siswa berdasarkan nomornya terhadap tugas yang berangkai
3. Jika perlu, guru bisa menyuruh kerja sama antar kelompok. Siswa disuruh keluar dari kelompoknya dan bergabung bersama beberapa siswa bernomor sama dari kelompok lain. Dalam kesempatan ini siswa dengan tugas yang sama bisa saling membantu atau mencocokkan hasil kerja sama mereka
4. Laporkan hasil dan tanggapan dari kelompok yang lain

## 5. Kesimpulan

### f. *Problem Based Introduction (PBI)/*

Pembelajaran Berdasarkan Masalah

*Langkah-langkah :*

1. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran. Menjelaskan logistik yang dibutuhkan. Memotivasi siswa terlibat dalam aktivitas pemecahan masalah yang dipilih.
2. Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut (menetapkan topik, tugas, jadwal, dll.)
3. Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, eksperimen untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah, pengumpulan data, hipotesis, pemecahan masalah.
4. Guru membantu siswa dalam merencanakan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan dan membantu mereka berbagi tugas dengan temannya
5. Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses-proses yang mereka gunakan

### g. *Artikulasi*

*Langkah-langkah :*

1. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
2. Guru menyajikan materi sebagaimana biasa
3. Untuk mengetahui daya serap siswa, bentuklah kelompok berpasangan dua orang
4. Suruhlah seorang dari pasangan itu menceritakan materi yang baru diterima dari guru dan pasangannya mendengar sambil membuat catatan-catatan kecil, kemudian berganti peran. Begitu juga kelompok lainnya
5. Suruh siswa secara bergiliran/diacak menyampaikan hasil wawancaranya dengan teman pasangannya. Sampai

sebagian siswa sudah menyampaikan hasil wawancaranya

6. Guru mengulangi/menjelaskan kembali materi yang sekiranya belum dipahami siswa
7. Kesimpulan/penutup

### h. *Mind Mapping*

Sangat baik digunakan untuk pengetahuan awal siswa atau untuk menemukan alternatif jawaban

*Langkah-langkah :*

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
2. Guru mengemukakan konsep/permasalahan yang akan ditanggapi oleh siswa/sebaiknya permasalahan yang mempunyai alternatif jawaban
3. Membentuk kelompok yang anggotanya 2-3 orang
4. Tiap kelompok menginventarisasi/mencatat alternatif jawaban hasil diskusi
5. Tiap kelompok (atau diacak kelompok tertentu) membaca hasil diskusinya dan guru mencatat di papan dan mengelompokkan sesuai kebutuhan guru
6. Dari data-data di papan siswa diminta membuat kesimpulan atau guru memberi bandingan sesuai konsep yang disediakan guru

## 3. HASIL DAN LUARAN

### 3.1. Hasil

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menghasilkan suatu penerapan metode pembelajaran baru di TKA Kibar Mauladi, yaitu metode pembelajaran interaktif. Metode pembelajaran ini sangat baik diterapkan kepada siswa TK mengingat pada usia tersebut naluri bermainnya masih sangat kuat.

Adapun media untuk melaksanakan pembelajaran interaktif diberikan melalui CD interaktif yang diperoleh tim

pengabdian dan selanjutnya digunakan oleh guru untuk mengajar. Ada banyak CD interaktif yang diberikan kepada pihak sekolah antara lain,



Setelah pembelajaran interaktif diberikan kepada siswa, banyak siswa yang merespon dengan sangat antusias dan sangat tertarik untuk belajar matematika melalui permainan dalam CD interaktif. Hasil yang nyata terlihat setelah pembelajaran interaktif diberikan yaitu,

1. Siswa menjadi aktif dalam menjawab semua pertanyaan yang tersedia di layar komputer
2. Siswa berani berdiskusi dengan temannya ketika hendak menjawab pertanyaan
3. Siswa berani mencoba menjawab dan tidak takut salah.

### 3.2. Luaran

Luaran yang dicapai dari pengabdian ini adalah pemberian CD interaktif dan pelatihan pembelajaran interaktif kepada guru di TKA. Kibar Mauladi.

## 4. KESIMPULAN

Setelah pengabdian selesai dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa,

- a. Guru merasa senang mendapatkan pengetahuan baru tentang metode pembelajaran.
- b. Guru merasa terbantu dalam mengajar dan menangani siswa yang malas belajar
- c. Siswa antusias belajar melalui media CD interaktif sehingga kemampuan matematikanya meningkat.
- d. Siswa menjadi lebih aktif dan berani mencoba serta tidak takut salah dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Azmi, N. (2015). Contoh Model Pembelajaran Interaktif. <http://nandaazmi204.blogspot.co.id/2013/05/contoh-model-pembelajaran-interaktif.html>
- Nurhidayati, (2011). Metode Pembelajaran Interaktif. [staff.uny.ac.id/sites/default/files/pengabdian/.../ppm-metode-pembelajaran-fix.pdf](http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pengabdian/.../ppm-metode-pembelajaran-fix.pdf).
- Hamdan, HH dan Dessy, NA. (2011) Modul Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Dengan Microsoft Powerpoint.
- [www.uniskabjm.ac.id/.../Modul%20Pembuatan%20Media%20Pembelajaran%20Inter](http://www.uniskabjm.ac.id/.../Modul%20Pembuatan%20Media%20Pembelajaran%20Inter)